J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT Intermedia Capital Tbk Periode 2020-2022

Indah Mutiara N[1], Nety Kumalasari[2], Pipit Novilasari[3]
[1,2,3] Universitas Mitra Indonesia
E-mail: imutiara454@gmail.com

Article History:
Received: 11 Februari 2025
Revised: 01 April 2025
Accepted: 04 April 2025

Keywords: *Efisiensi, Modal Kerja, PT Intermedia Capital Tbk.*

Abstract: *Studi ini melihat seberapa baik PT Intermedia Capital Tbk menggunakan uangnya untuk menjalankan bisnisnya dari tahun 2020 hingga 2022. Para peneliti menggunakan angka untuk memahami hal ini dengan lebih baik dan memilih contoh-contoh spesifik untuk dianalisis. Mereka memeriksa berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan menggunakan perhitungan khusus yang disebut rasio. Pertama, mereka melihat likuiditas perusahaan, yang memberi tahu kita apakah perusahaan dapat membayar tagihan jangka pendeknya. Mereka menemukan bahwa rasio lancar adalah 1,55%, yang tidak terlalu bagus karena menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya banyak berubah sepanjang tahun, dan memiliki lebih banyak utang pada tahun 2022. Selanjutnya, mereka memeriksa rasio solvabilitas, yang membantu kita melihat apakah perusahaan dapat melunasi utang jangka panjangnya. Rata-rata Debt-to-Equity Ratio (DER) adalah 1,44%, dan Debt-to-Asset Ratio (DAR) adalah 58,4%. Ini berarti perusahaan juga tidak dalam kondisi baik karena berjuang untuk membayar utangnya dengan uang yang dimilikinya. Terakhir, mereka mengamati profitabilitas, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan uang. Return on Assets (ROA) adalah 1,13%, dan Return on Equity (ROE) adalah 3,38%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki lebih banyak aset dan ekuitas dari tahun 2020 hingga 2022, perusahaan tersebut tidak menghasilkan cukup laba. Secara keseluruhan, penelitian tersebut menemukan bahwa PT Intermedia Capital Tbk tidak mengelola uangnya dengan baik selama tahun-tahun tersebut.*

PENDAHULUAN

Saat ini sector bisnis di Indonesia telah berkembang yang secara signifikan. Selain untuk mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, kebutuhan manusia yang semakin tidak terbatas juga menjadi salah satu alasan didirikannya perusahaan. Perusahaan harus memiliki sistem yang

baik untuk bertahan dalam persaingan yang ketat untuk mencapai tujuan. Seiring berkembangnya dunia bisnis di zaman sekarang ini, para pengusaha menggunakan berbagai cara untuk mengembangkan bisnisnya, baik dalam hal layanan pelanggan, pencatatan, atau bahkan penyusunan laporan keuangan. Semua perusahaan, terlepas dari apakah mereka bergerak dalam bidang perdagangan, penyediaan jasa, atau manufaktur, memerlukan laporan keuangan untuk memfasilitasi kegiatan operasional mereka. Laporan-laporan ini berfungsi sebagai ringkasan komprehensif dari proses pencatatan, yang merangkum aktivitas finansial perusahaan dalam waktu tertentu. Selain itu, laporan finansial ini bertindak sebagai pedoman penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu organisasi. Mereka menyajikan informasi keuangan penting yang menguraikan performa perusahaan. Sebagai konsekuensinya, laporan keuangan memiliki peran krusial dalam proses pengambilan keputusan bagi berbagai pemangku kepentingan. (Risal & Wulandari, 2021). Setiap organisasi memerlukan modal kerja yang cukup, yang merupakan perhatian penting dalam bidang manajemen bisnis. Sebagian besar sumber daya organisasi didedikasikan untuk pengawasan modal kerja dan aset lancar, sehingga menyoroti pentingnya hal tersebut. Pengelolaan modal kerja yang efektif memfasilitasi kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dan berkontribusi pada maksimalisasi keuntungan. Selain itu, modal kerja memegang peranan penting dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran penting, termasuk pengadaan barang, gaji karyawan, serta biaya lain yang dikeluarkan organisasi.

Penentuan modal kerja yang diperlukan berbeda-beda antar perusahaan, sebagian besar dipengaruhi oleh sifat organisasi. Pendekatan strategis perusahaan dalam mengelola modalnya secara efektif dapat menghasilkan profitabilitas, sedangkan kesalahan alokasi modal kerja dapat mengakibatkan kerugian finansial. Analisis ini penting untuk menilai kesehatan keuangan organisasi secara keseluruhan. Rasio keuangan merupakan suatu metode analisis data dalam pelaporan finansial dengan saling membagi angka satu dengan lainnya. Penerapan alat ukur ini dimaksudkan agar memudahkan penilaian terhadap efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya dalam menjalankan usahanya. .

Untuk memitigasi potensi kerugian yang terkait dengan penggunaan modal kerja yang tidak efisien, penting untuk menerapkan strategi manajemen yang efektif. Dengan mengoptimalkan modal kerja, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, sehingga meminimalkan risiko kekurangan dan kelebihan modal kerja. PT Intermedia Capital Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau MDIA), anak perusahaan Visi Media Asia, bergerak dalam industri penyiaran televisi. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2008, Perusahaan mulai berjalan secara komersil pada tahun 2009. Analisis selanjutnya menyajikan perkembangan aset lancar dan liabilitas lancar pada PT Intermedia Capital Tbk dari tahun 2020 hingga 2022.

Tabel. 1 Perkembangan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar pada PT Intermedia Capital Tbk. Periode 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2020	5.906.487.038	3.896.548.513
2021	4.794.576.538	2.708.628.618
2022	6.508.759.897	4.752.843.218

Sumber : Laporan Keuangan PT Intermedia Capital Tbk. (2020-2022)

PT Intermedia Capital Tbk menunjukkan fluktuasi komposisi aset yang signifikan selama periode pengamatan. Khususnya, terjadi penurunan aset lancar pada tahun 2021, yang diikuti dengan peningkatan pada tahun 2022. Pengelolaan aset lancar sangat penting untuk menjaga

efisiensi operasional dalam perusahaan; hal ini menunjukan urgensi perusahaan untuk meningkatkan performanya secara keseluruhan.

Pada tahun 2021, PT Intermedia Capital Tbk diproyeksikan mengalami penurunan utang lancar; namun, diperkirakan akan terjadi peningkatan pada tahun 2022. Analisis di atas menunjukkan adanya peningkatan utang lancar pada tahun 2022, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan, penelitian ini memanfaatkan analisis liquidity ratio, solvability ratio dan profitability ratio PT Intermedia Capital Tbk pada periode 2020 hingga 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dalam menilai efisiensi PT. Intermedia Capital Tbk menggunakan modal kerjanya, dalam periode 2020 hingga 2022. Penelitian ini memanfaatkan jenis data kuantitatif. Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa, data kuantitatif mengacu pada informasi yang dinyatakan dalam bentuk numerik. Metodologi penelitian disusun untuk mengumpulkan data yang memfasilitasi pengujian hipotesis melalui pengukuran atau observasi variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari tempat atau orang asli pada tempat asalnya, sedangkan data sekunder berasal dari sumber-sumber yang ada seperti dokumentasi, literatur yang diterbitkan, dan materi relevan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan PT Intermedia Capital Tbk yaitu pada tahun 2020 sampai tahun 2022.

Sugiyono (2020) berpendapat bahwa, populasi adalah kumpulan objek atau subjek tertentu yang mempunyai sifat, jenis, dan ragam tertentu yang diidentifikasi sebagai tujuan analisis dan studi, yang mengarah pada perumusan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan finansial PT Intermedia Capital Tbk yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dikoleksi dari laporan finansial PT Intermedia Capital Tbk selama periode tahun 2020 sampai tahun 2022. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, yang merupakan investigasi teoritis dengan mensintesis dan menganalisis penelitian yang ada dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti, serta dokumentasi yang berfungsi sebagai pendekatan metodologi untuk mengumpulkan data sekunder dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur terkait lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan secara komprehensif melalui penerapan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengevaluasi efektivitas PT Intermedia Capital Tbk dalam memanfaatkan modal kerjanya selama periode 2020 hingga 2022. Berikut tabel hasil perhitungan rasio laporan keuangan PT Intermedia Capital Tbk.

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata Nilai
	2020	2021	2022	
1. Rasio Likuiditas a. Rasio Lancar	151,583%	177,011%	136,944%	155, 179%
2. Rasio Solvabilitas a. Rasio DER b. Rasio DAR	159,519% 61,467%	107,540% 51,817%	164,272% 62,160%	143,801% 58,481%

3. Rasio Profitabilitas a. Rasio ROA b. Rasio ROE	1,530% 3,970%	1,492% 3,100%	0,407% 1,075%	1,143% 2,715%

,

PT Intermedia Capital Tbk mengalami peningkatan rasio lancar dari 151,58% di 2020 menjadi 177,01% di tahun 2021. Namun penurunan selanjutnya terjadi pada tahun 2021 hingga tahun 2022 dengan rasio lancar yang menurun menjadi 136,94 %. Rata-rata rasio lancar selama periode 2020 hingga 2022 diperkirakan sebesar 155,18%. Analisis ini membuktikan bahwa rasio lancar PT Intermedia Capital Tbk mengalami perubahan dalam kurun waktu tertentu sehingga menunjukkan bahwa posisi likuiditas perusahaan relatif lemah. Peningkatan rasio lancar dapat dikaitkan dengan kenaikan aset lancar yang disertai dengan pengurangan kewajiban jangka pendek setiap tahunnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) berkurang dari tahun 2020 ke tahun 2021, yang semula 159,52% mengalami penurunan menjadi 107,54%. Sebaliknya pada tahun 2021 ke tahun 2022 rasionya meningkat dari 107,54% menjadi 164,27%. Sepanjang periode 2020 hingga 2022, rata-rata rasio utang terhadap ekuitas dihitung sebesar 143,78%. Analisis ini menunjukkan bahwa PT Intermedia Capital mengalami fluktuasi dalam rasio utang terhadap ekuitas selama jangka waktu tersebut. Peningkatan yang diamati pada tahun 2022 menunjukkan potensi kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan ekuitas yang tersedia. Secara umum, solvabilitas suatu perusahaan dianggap baik jika menunjukkan penurunan rasio utang terhadap ekuitas secara konsisten dari tahun ke tahun. Sejalan dengan (Herlina dan Destiana, 2020), yang berpendapat bahwa tingginya nilai Rasio liabilitas terhadap ekuitas membuktikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan mengelola modalnya secara efektif untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Rasio liabilitas terhadap aset (DAR) mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021, yang semula 61,47% turun menjadi 51,82%. Bertolak belakang dengan tahun 2021 ke tahun 2022, yang menunjukan rasio tersebut meningkat dari 51,82% menjadi 62,16%. Rata-rata rasio liabilitas terhadap aset PT Intermedia Capital selama periode 2020 hingga 2022 diperkirakan sebesar 58,48%. Analisis ini menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap aset pada PT Intermedia Capital menunjukkan tren yang fluktuatif sepanjang periode ini. Kenaikan rasio pada tahun 2022 membuktikan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utangnya dengan ketersediaan aset yang mungkin terganggu. Secara umum, solvabilitas suatu perusahaan dianggap kuat ketika perusahaan tersebut menunjukkan penurunan rasio liabilitas terhadap asset secara konsisten setiap tahunnya. Sejalan dengan (Herlina dan Destiana, 2020) yang berpendapat bahwa, Rasio liabilitas terhadap aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak efisien dalam mengelola asetnya dan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya.

Rasio Return on Assets (ROA) menunjukkan penurunan yang konsisten dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Tren penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan total aset pada tahun 2022, ditambah dengan penurunan laba bersih setelah pajak pada waktu yang sama. Artinya, rata-rata ROA yang dihitung dari tahun 2020 hingga 2022 adalah 1,14%. Temuan ini menunjukkan bahwa ROA selama jangka waktu ini dapat dianggap suboptimal, karena peningkatan total aset tidak dibarengi dengan peningkatan laba bersih. Sejalan dengan (Permana et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa Return on Assets (ROA) yang berkurang disebabkan oleh bertambahnya total aset yang dibarengi dengan penurunan laba bersih. Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya kapasitas perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Akibatnya, basis aset yang tinggi belum tentu menghasilkan tingkat

keuntungan yang optimal.

Rasio Return on Equity (ROE) berkurang dengan konsisten dari tahun 2020 hingga 2022. Tren penurunan ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dari tahun ke tahun serta penurunan laba bersih setelah pajak dalam waktu yang sama. Oleh karena itu, rerata Return on Equity pada tahun 2020 hingga 2022 dihitung sebesar 2,71%. Dapat disimpulkan bahwa performa Return on Equity selama kurun waktu tersebut kurang optimal karena peningkatan ekuitas tidak dibarengi dengan peningkatan laba bersih secara proporsional. Sejalan dengan (Permana et al., 2021), yang mengungkapkan bahwa seperti halnya Return on Assets, Return on Equity juga mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena peningkatan total ekuitas yang dibarengi dengan penurunan laba bersih. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menunjukkan kapasitas yang tidak memadai untuk mengelola ekuitas yang ada secara efektif guna menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

1. Tingkat efisiensi PT Intermedia Capital Tbk dalam menggunakan modal kerjanya berdasarkan rasio likuiditas yaitu rasio lancar terdapat nilai rata-rata sebesar 155,18%. Sehingga perusahaan dinilai kurang baik karena keadaan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktaktif.
2. Efisiensi modal kerja PT Intermedia Capital Tbk berdasarkan rasio solvabilitas terdapat nilai rata-rata yaitu liabilitas terhadap ekuitas senilai 143,78% dan liabilitas terhadap aset senilai 58,48%, sehingga perusahaan dinilai kurang baik karena keadaan perusahaan yang mengalami fluktuaktif.
3. Efisiensi modal kerja PT Intermedia Capital Tbk berdasarkan rasio profitabilitas terdapat nilai rata-rata yaitu *Return on Asset* senilai 1,14% dan *Return on Equity* senilai 2,71%, sehingga perusahaan dinilai kurang baik karena pada tahun 2020 sampai tahun 2022 adanya peningkatan total aset dan total ekuitas yang tidak termasuk laba bersih.

DAFTAR REFERENSI

Apriani, M., Lestari, N. E. P., & Hidayat, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Performa Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, *2*(2), 82–89. https://doi.org/10.33480/jasdim.v2i2.4628

Ayom Handayani, & Ismunawan, I. (2023). Determinan Untuk Menilai Performa Keuangan.*Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *2*(6), 745–762. https://doi.org/10.53625/juremi.v2i6.5618

Duli, D. K., & Ximenes, S. (2021). Efficiency Analysis of Use of Working Capital Mutis Kefamenanu Business Cooperative Business. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, *3*(2), 2503–3123.

Evan Samuel Hia, Samalua Waoma, S. H. F. (2022). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal KerjaPerusahaan PT.Solusi Bangun Indonesia (SBI) 2014-2018*. *5*, 45–55.

Hadiyati, pratiwi dan nurhayati. (2023). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja*. *1*(2), 1–16.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta (ed.)). PT Grasindo.

Hia. E. S. (2022). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja. 2014-2018.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Mandela, yulitiawati dan. (2020). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Semen Baturaja. Tbk Periode Tahun

2008-2017). *4*(1), 1–23.

Munawir. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Permana, K. W. A., Saleh, R., Nelly, Sari, L., & Sutandi, S. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Performa Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 60.

Risal, & Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, *7*(1), 14–26. https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517

Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Performa Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *2*(2), 171–184. https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382

Situmorang, B., & Megalia. (2021). Analisis Efisiensi Dan EfektivitasPenggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Sub-Sektor Aneka Industri Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2017-2019. *Realible Accounting Journal*, *1*(1), 10–19. https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.131

Syamsuddin, Lukman. (2023). Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkoprasian.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Wibowo Agus & Wartini Sri. (2019). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 3, No. 1.

Widiyanti M, Isnurhadi & Purwanto. (2019). Analisis Efisiensi Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Pusri Palembang Sebelum dan Setelah SPIN-OFF. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 12 No. 4.

Yulitiawati & Mandela. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Vol 7, No 2.